

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Indonesia

Romandhon^{1*}, Ibnu Widakdo², Susanti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al - Qur'an
romandhon@unsiq.ac.id^{1*}, ibnuwidakdo@gmail.com², susanti@unsiq.ac.id³

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko investasi, motivasi investasi, pengetahuan investasi, return investasi, modal minimal investasi, dan manfaat investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Metode - Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS v.26.. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 199 responden.

Hasil - Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: variabel risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi sebesar 0,031, variabel motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi sebesar 0,035, pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi sebesar 0,015, *return* investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi sebesar 0,019, modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi sebesar 0,058, manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi sebesar 0,018.

Implikasi - Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi dan manajemen Universitas Sains Al-Qur'an angkatan 2017

Orisinalitas - Makalah ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa pada Pasar Modal Indonesia

Kata kunci : risiko investasi, manfaat investasi, pengetahuan investasi, return investasi, pasar modal.

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang begitu pesat memberikan begitu banyak kemudahan bagi manusia dalam menjalankan semua aktifitasnya, salah satunya adalah investasi. Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya kedalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu.

Investor adalah seseorang yang menanam modal berupa pemberian jaminan keamanan yang baik, upah buruh dan lain sebagainya (Abdul, 2005). Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan (Widoatmodjo, 2009). Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, corak dan ragam investasi juga mulai mengalami perkembangan, dari investasi yang bersifat kebendaan dan dilakukan secara langsung menjadi investasi terhadap modal atau bentuk-bentuk investasi baru seperti: saham, obligasi, reksadana, sukuk dan lain-lain.

Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan *return*) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, dan juga untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama (keturunan) dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut, Kusmawati (2011). Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, Robbin (2006), Sulistiyani dan Rosidah (2003), Falk (2000). David (2013) mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs*. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu: 1. kebutuhan untuk sukses, 2. kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), 3. kebutuhan kekuasaan.

Mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi perlu mengetahui perilaku keuangan agar investasinya berhasil. Dalam Wieda dan Rina (2016) dinyatakan bahwa Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

Tandelilin (2010) juga mengatakan bahwa tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor-faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Teori *return* yang dikemukakan oleh Tandelilin (2010), mendefinisikan return sebagai salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan selain itu sebagai imbalan atas keberanian investor didalam menanggung risiko yang telah dilakukan pada sebuah investasi. Begitu banyak manfaat dari berinvestasi namun tidak serta merta semua mahasiswa akuntansi dan manajemen angkatan 2017 Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo yang berminat berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Kajian Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Minat menurut Winkel (1983) yang dikutip dalam Timothy (2016) adalah "kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkiprah dalam bidang itu". Menurut Surya (1999) dalam Susilowati (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat dari suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Lucas dan Britth dalam Hanifah (2015).

Islam sangat menganjurkan investasi tapi bukan semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat. Jadi semua kegiatan investasi harus mengacu kepada hukum syariat yang berlaku. Salah satu surah Al-Qur'an yang membahas tentang Investasi. Al-Qur'an Surah Yusuf 47-49:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ
(يوسف/12: 47)

47. (Yusuf) berkata, "Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. (Yusuf/12:47).

Pasar modal secara umum merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka pendek, jangka menengah, serta jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Investasi di pasar modal tidak dapat dipisahkan antara return dan tingkat risiko karena semakin tinggi return yang diperoleh maka resikonya juga tinggi (*high risk high return*). (Sharpe dkk, 2005:2). Dalam kaitan teori investasi, investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan *return*) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, dan juga untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama (keturunan) dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham. Pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi. *Return* dari investasi terdiri dari return realisasi yang sudah terjadi dan satu lagi return ekspektasi yang belum terjadi tetapi return ini yang diharapkan dapat terjadi pada masa yang akan datang.

Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Saat akan berinvestasi, investor selalu berusaha untuk meminimalisir berbagai risiko yang mungkin akan terjadi. menurut Jogianto (2014:285) bahwa return dan risiko mempunyai hubungan positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa jika risiko investasi yang rendah maka berdampak positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal Indonesia, maka hipotesisnya:

H1: Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Menurut Martoyo (2007) motivasi pada dasarnya adalah “proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan”. Dengan kata lain motivasi investasi adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Dengan demikian, semakin termotivasi seorang investor untuk berinvestasi maka semakin besar minat investor tersebut untuk berinvestasi di Pasar Modal.

Dapat disimpulkan motivasi investasi adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu, jika seseorang sudah termotivasi maka orang tersebut akan melakukan apa yang sudah dimotivasi, maka hipotesis:

H2: Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia

Kegiatan investasi bukan merupakan hal yang mudah, banyak hal yang harus diperhitungkan dan dipertimbangkan dengan baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi, oleh karena itu dibutuhkan pemahaman dan pengetahuan dasar tentang investasi sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin bisa timbul ketika tidak memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai investasi.

Dapat disimpulkan jika mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang investasi yang cukup maka berpengaruh positif dalam melakukan investasi di pasar modal, maka hipotesisnya:

H3: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Pengaruh Return Investasi terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Return dalam suatu aset adalah pengembalian/hasil yang diperoleh akibat melakukan investasi. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi karena dapat menggambarkan secara nyata perubahan harga. *Return* dan risiko dalam investasi memiliki hubungan yang positif, yaitu semakin tinggi risiko, *return* yang diharapkan juga semakin tinggi (Marleni, 2017).

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi karena dapat menggambarkan secara nyata perubahan harga, semakin besar *return* yang didapatkan maka semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, maka hipotesisnya:

H4: *Return* Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal. Dengan demikian semakin rendahnya modal yang

diperlukan untuk berinvestasi, maka semakin besar minat seorang investor untuk berinvestasi di pasar modal, maka hipotesisnya:

H5: Modal Minimal Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia.

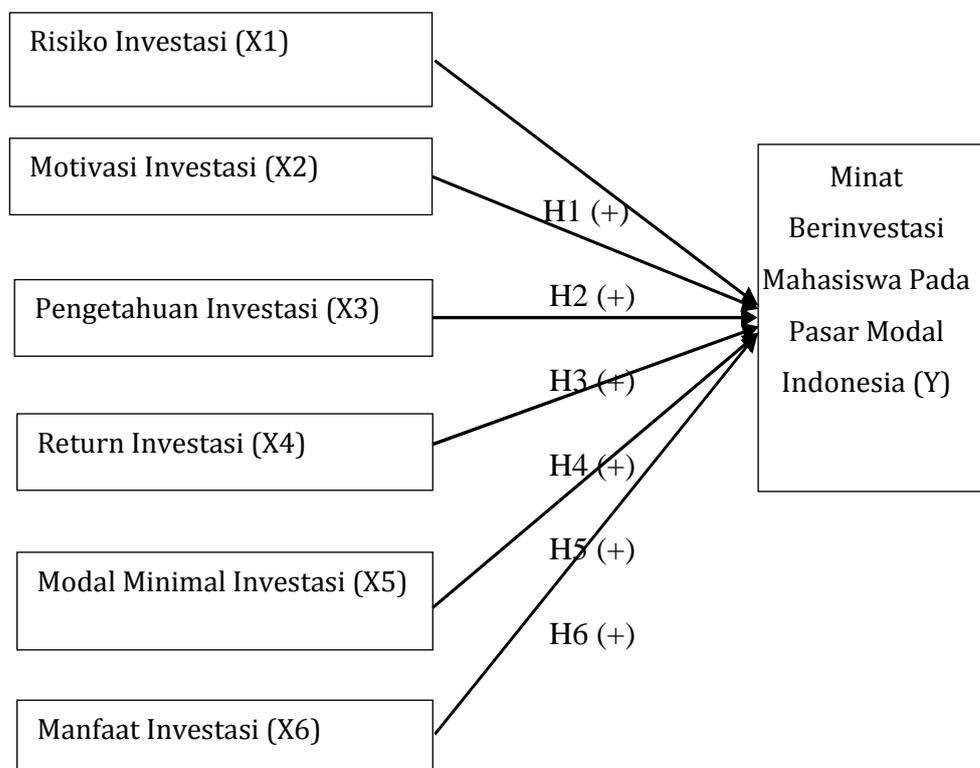
Menurut CSD NEWS dalam Hermawanti (2018) ada lima manfaat dalam investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor adalah potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, bisa berinvestasi sesuai dengan kebutuhan anda. Dengan demikian semakin banyak manfaat investasi yang dirasakan oleh investor maka semakin besar minat investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi salah satunya potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, bisa berinvestasi sesuai dengan kebutuhan anda. Dengan demikian semakin banyak manfaat investasi yang dirasakan oleh investor maka semakin besar minat investor untuk berinvestasi di pasar modal, maka hipotesisnya:

H6: Manfaat Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia

Gambar 1.

Model penelitian



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo. Mahasiswa yang diteliti adalah Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun angkatan 2017 dengan jumlah sebanyak 299 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2012). Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 199 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu Minat berinvestasi pada pasar modal Indonesia (Y) dan variabel independen terdiri dari resiko investasi (X1), motivasi investasi (X2), pengetahuan investasi (X3), return investasi (X4), modal minimal investasi (X5), dan manfaat investasi (X6).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: risiko investasi, motivasi investasi, pengetahuan investasi, return investasi, modal minimal investasi, manfaat investasi, dan minat berinvestasi digunakan tabel statistik deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang diuraikan dalam distribusi teoritis, kisaran actual, rata-rata dan standar deviasi yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Descriptif Variabel

Keterangan	Kisaran Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis	Rata-rata Aktual	Std. Deviation
Risiko Investasi	6-30	6-30	18	20,63	4,801
Motivasi Investasi	8-30	6-30	18	20,58	4,649
Pengetahuan Investasi	6-30	6-30	18	20,89	4,786
Return Investasi	8-30	6-30	18	20,88	4,799
Modal Minimal Investasi	6-30	6-30	18	21,23	5,085
Manfaat Investasi	6-30	6-30	18	20,89	5,239
Minat Berinvestasi	11-35	7-35	21	24,92	5,644

Sumber : Data primer diolah, 2021 (lampiran 3)

Dari tabel 1. Dari Tabel 1 dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata teoritis serta kisaran teoritis masing-masing pertanyaan dan kisaran actual jawaban dari masing-masing responden. Rata-rata actual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memahami manfaat berinvestasi pada pasar modal Indonesia.

Uji Hipotesis

Tabel 2.
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.920	1.076		1.784	.076
RISIKO_INVESTASI	.192	.088	.163	2.177	.031
MOTIVASI_INVESTASI	.169	.080	.139	2.121	.035
1 PENGETAHUAN_INVESTASI	.205	.083	.174	2.464	.015
RETURN_INVESTASI	.215	.090	.182	2.374	.019
MODAL_MINIMAL_INVESTASI	.135	.071	.122	1.909	.058
MANFAAT_INVESTASI	.188	.079	.174	2.377	.018

a. Dependent Variable: MINAT_BERINVESTASI

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan linier pada penelitian ini adalah:

$$Y = 1.920 + 0,192 + 0,169 + 0,205 + 0,215 + 0,135 + 0,188 + 3,026$$

Persamaan garis linier tersebut menunjukkan bahwa:

1. Nilai (α) konstanta sebesar 1,920 (positif) menunjukkan bahwa ketika variabel independen (risiko investasi, motivasi investasi, pengetahuan investasi, *return* investasi, modal minimal investasi, manfaat investasi) bernilai konstan maka responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah mampu atau minat berinvestasi di pasar modal Indonesia dengan baik/efektif.
2. Berdasarkan tabel 2., pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia (H1) memiliki nilai koefisien regresi 0,192 dan signifikasi pada 0,031. Karena memiliki tingkat signifikasi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia, diterima.
3. Berdasarkan tabel 2., pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia (H2) memiliki nilai koefisien regresi 0,169 dan signifikasi pada 0,035. Karena memiliki tingkat signifikasi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia, diterima.
4. Berdasarkan tabel 2., pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia (H3) memiliki nilai koefisien regresi 0,205 dan signifikasi pada 0,015. Karena memiliki tingkat signifikasi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia, diterima.
5. Berdasarkan tabel 2., pengaruh return investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia (H4) memiliki nilai koefisien regresi 0,215

- dan signifikansi pada 0,019. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara return investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia, diterima.
6. Berdasarkan tabel 2., pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia (H5) memiliki nilai koefisien 0,135 dan signifikansi pada 0,058. Karena memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia, ditolak.
 7. Berdasarkan tabel 2., pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia (H6) memiliki nilai koefisien 0,188 dan signifikansi pada 0,018. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara manfaat investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia, diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 2. variabel resiko investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) risiko berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan ketika risiko tinggi maka minat investasi mahasiswa juga meningkat, hal ini dikarenakan hubungan risiko dengan minat investasi adalah sesuai dengan teori risiko dan return investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko yang diperoleh, semakin besar return yang diperoleh dan semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi dan sebaliknya. Penelitian ini didukung dengan teori resiko Menurut Tandelilin (2010) risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negative dari suatu investasi. Variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan. Saputra (2018) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan.

Ini menjelaskan bahwa motivasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi berinvestasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Penelitian ini didukung dengan teori Menurut Slameto (2010) Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Merawati & Semara Putra (2015) bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian penelitian Pajar (2017) Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi

mahasiswa. Variabel return investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal indonesia sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) return berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian T, Budiarta, & Suardikha (2014) return berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. Ini menjelaskan bahwa Semakin tinggi return saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan. Variabel modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal indonesia sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawanti (2018) yang menyatakan bahwa Modal Minimal Investasi Tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Para responden sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat melakukan investasi, hal ini berkaitan dengan kestabilan keuangan bagi calon investor dan kesanggupan bagi calon investor mengenai nominal yang akan dikeluarkan pada saat mulai berinvestasi di Pasar Modal. Variabel resiko investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal indonesia sehingga hipotesis keenam (H6) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) manfaat berpengaruh positif dan signifikan. Investasi mempunyai manfaat di masa yang akan datang, seperti untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal indonesia (H1 diterima). Artinya Hasil ini menunjukkan ketika risiko tinggi maka minat investasi mahasiswa juga meningkat, hal ini dikarenakan hubungan risiko dengan minat investasi adalah sesuai dengan teori risiko dan return investasi Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal indonesia (H2 diterima). Artinya hasil ini menjelaskan bahwa motivasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi maka minat mahasiswa berinvestasi juga mengalami peningkatan. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal indonesia (H3 diterima). Artinya Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi-materi kuliah sekolah pasar modal telah mampu memberikan pemahaman dasar terkait jenis-jenis investasi, keuntungan dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi. Return investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal indonesia (H4 diterima). Artinya Hasil ini menunjukkan ketika return tinggi maka minat investasi mahasiswa juga meningkat, hal ini dikarenakan hubungan return dengan minat investasi adalah sesuai dengan teori return dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar return yang diperoleh, semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi dan sebaliknya. Modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal indonesia (H5 ditolak). Artinya para responden sangat memperhatikan modal awal

yang dikeluarkan saat melakukan investasi, hal ini berkaitan dengan kestabilan keuangan bagi calon investor dan kesanggupan bagi calon investor mengenai nominal yang akan dikeluarkan pada saat mulai berinvestasi di Pasar Modal. Hal ini menunjukkan bahwa modal minimal investasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an menjadi tolok ukur untuk berinvestasi di pasar modal. Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal Indonesia (H6 diterima). Artinya Investasi mempunyai manfaat di masa yang akan datang, seperti untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi terutama di bidang pasar modal. Semakin tinggi ilmu pengetahuan tentang investasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka semakin berminat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di pasar modal.

Daftar Pustaka

- Anoraga, P. dan P. P. (2001). Pengantar Pasar Modal. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Apriyani. (2015). Peluang Menabung Saham. infobanksnews.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Darmadji, T. dan H. M. F. (2011). Pasar Modal di Indonesia. Salemba Empat.
- Darmawan. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, I. (2012). Rahasia Saham Obligasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2005). Analisis Investasi (p. 200). PT Salemba Emban Patria.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 850–860.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengantar Pasar Modal Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Kusmawati. (2011). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Vol. 1 NO. 2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat, 103-107.
- Komara, D., & Wardani, D. (2018). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. 8114.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor–faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3,No1, 61-84.
- Monica, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi. Skripsi
- Patrianisa, D. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk

- Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara). Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Rusqiaty, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peminat Saham Untuk Memilih Saham Syariah Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Spread*, 6, 9–16.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilawaty, L., Purwanto, E., & Febrina, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia. *National Conference of Creative Industry*, October.
- Suwartono. (2006). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers.
- Ghozali, P. D. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. (2016). Pengaruh Pelatihan PAsar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* vol. 16.3, 2316-2341.
- Widoatmodjo, S. (2009). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander, Jeffery V. Bailey. (2005). *Investasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Diterjemahkan oleh Henry Njooliangtik dan Agustiono. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Yuliana Susilowati 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta)*, Skripsi, IAIN SURAKARTA
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung, CV. AlfaBeta
- Jogiyanto. Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kesebelas, BPFE, Yogyakarta
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Vol. 1 N0. 2, 103- 117.